

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al-Lathifi Gondanglegi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa telah berkembang secara positif meskipun belum sepenuhnya stabil. Siswa menunjukkan kemampuan awal dalam mengenali perasaan seperti cemas, gugup, dan senang, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan dalam menyadari dan mengatur emosi secara tepat. Dalam hal mengelola emosi, siswa mulai mampu bertanggung jawab atas tindakan, mencari cara menenangkan diri, dan berusaha berpikir sebelum bertindak. Kemampuan memotivasi diri juga mulai terlihat dari kemauan siswa menunda kesenangan demi menyelesaikan tugas serta adanya dorongan dari dalam untuk belajar dan berkembang. Selain itu, siswa menunjukkan empati terhadap teman yang sedang kesulitan dan mulai membangun hubungan sosial yang positif dengan cara berinteraksi secara sopan dan menjaga perasaan orang lain.

Temuan ini menyarankan bahwa pengembangan kecerdasan emosional perlu menjadi bagian integral dalam proses pendidikan. Guru dan pihak sekolah dapat menciptakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan aspek

emosional melalui kegiatan reflektif, diskusi, permainan peran, atau kegiatan kolaboratif. Dengan meningkatnya kecerdasan emosional, siswa akan memiliki kontrol diri yang lebih baik, motivasi belajar yang lebih tinggi, serta kemampuan bersosialisasi yang positif yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian akademik dan pembentukan karakter yang utuh.

2. Secara keseluruhan, kecerdasan emosional siswa bukanlah kemampuan bawaan, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pengalaman yang melibatkan interaksi antara faktor internal dan eksternal. Siswa dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu mengenali, mengelola, dan menyalurkan emosinya secara positif, menjalin hubungan sosial yang sehat, serta tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan belajar.

Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dan pembelajaran sosial-emosional, sedangkan keluarga diharapkan memberikan teladan dan dukungan yang konsisten dalam pengelolaan emosi. Dengan demikian, siswa tidak hanya akan tumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara emosional, siap menghadapi tekanan, dan mampu menjaga kesehatan mental mereka di masa depan

3. Kecerdasan emosional terbukti berperan signifikan terhadap proses dan hasil belajar IPS. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengendalikan emosi, memotivasi diri, dan membangun hubungan harmonis dengan guru maupun teman, sehingga lebih fokus memahami materi, aktif berdiskusi, dan meraih capaian akademik yang baik. Sebaliknya, siswa dengan kecerdasan emosional rendah cenderung sulit

mengelola emosi negatif seperti marah, frustrasi, atau mudah tersinggung saat menerima kritik, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan dalam pembelajaran dan kurang optimalnya hasil belajar. Dengan demikian, peningkatan kecerdasan emosional dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran IPS dan mendukung keberhasilan akademik mereka.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas 8 di SMP Al-Lathifi Gondanglegi, sehingga hasilnya bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain ataupun jenjang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, misalnya dengan melibatkan beberapa sekolah atau siswa dari jenjang berbeda agar dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kecerdasan emosional di kalangan pelajar
2. Proses yang terjadi saat siswa mengikuti kegiatan sosial mempunyai manfaat untuk mengembangkan kecerdasan emosional, maka para siswa diharapkan mengikuti kegiatan sosial yang ada di sekolah supaya siswa benar-benar mempunyai pengalaman dan bekal di kemudian hari. Diharapkan siswa memiliki sikap sosial yang lebih baik lagi untuk kedepannya, agar siswa bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, tolong menolong, dan ramah kepada siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahdar, A., Akbar, M., & Zurahmah, Z. (2022). Pembelajaran IPS dalam Menyambut Society 5.0. *Prosiding Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary Di Era Society 5.0*, 1, 24–29.
- Albab, A. W., David Azizi, N., Rahmawati, E. A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2025). *Strategi Pembelajaran IPS SD/MI*.
- Al Idrus, I. S. F. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4.
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan emosional (emotional quotient) dalam peningkatan prestasi belajar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 86–99.
- Andriyana, E., & Irawan, S. (2024). ANALISIS TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS. *AL-IRSYAD*, 14(2), 198. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v14i2.20585>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Arafa, S., Mursalim, M., & Ihsan, I. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 47–54.
- Damayanti, E. (2021). Penggunaan MediaBig BookUntukMenumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(6), 1386–1392.
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 19(2), 243–255.
- Faudillah, A. N., Khadijah, K., Putri, H. A., Munthe, A. F., & Ramdhani, A. S. (2024). Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional pada Anak. *AMI: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(1), 13–18.
- Fauzi, F. (2021). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar*, 18(2), 2511–2536.

- Fitriani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 17(1).
- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ* (edisi ketujuh belas). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 5(1), 61–80.
- HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS.**
(n.d.).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Khosiah, K., Hajrah, H., & Syafril, S. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2), 141–149.
- Maharani, A. (2014). Mengenal Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 63–70.
- moleong, lexy j. (2021). *metodologi penelitian kualitatif* (EDISI REVISI). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mukhlisa, P., Yohenda, S., Yanti, U., & Yarni, L. (2024). Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ). *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 115–127.
- Nashrullah, M., & Pd. (n.d.). *PEMBELAJARAN IPS (TEORI DAN PRAKTIK)*. www.elpublisher.com
- Nasril, N. (2018). Melacak Konsep Dasar Kecerdasan Emosional. *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 16–25.
- NURIKASARI, N. (2020). *PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI (EMOTIONAL INTELLIGENCE) UNTUK MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA*. INSTITUT PTIQ.
- Permata, I., Asbari, M., & Aprilia, M. (2024). Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dalam perspektif neurosains di dunia pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 60–64.
- Permata Sari, L., Asiyah, A., & Salamah, S. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas

VIII di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v5i1.7669>

Rachmawati, R., Ibrahim, M., & Sultan, A. (2023). Studi terhadap Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP It Al-Biruni Makassar. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 5054–5063. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i10.2297>

Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135–142.

Ramadhani Dwi Yuniar. (2022). *MONOGRAF KECERDASAN EMOSIONAL DAN RESILIENSI MAHASISWA* (2022nd ed.). PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA.

Rifai, M., Studi Tadris IPS, P., & Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2023). PENDIDIKAN IPS ASPEK PEMBELAJARAN YANG BEORIENTASI MASA DEPAN YANG TERABAIKAN. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 32–41.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.

Rivana, A. (2019). Pentingnya Kecerdasan Emosional Pendidik Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 70–84.

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.

Sa'diyah, R. (2018). Urgensi kecerdasan emosional bagi anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).

Saputri, R. E., Sari, F. A., Nurhidayah, F., & Ramadani, R. A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 9.

Sari, M., Oktriyanti, S., & Laniar, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII. 11 SMA Negeri 5 Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 51–57.

Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1).

- Silvina Novianti, Khusnul Qotimah, Tihan Arvita, & Hairul Anam. (2023).
Literatur Review : Pengembangan Pembelajaran dan Pengorganisasian IPS di
Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3654–3662.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6375>
- Suarno, D. T., & Sukirno, S. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN TEMA PEMANFAATAN DAN
PELESTARIAN SUNGAI UNTUK SISWA KELAS VII SMP. *Harmoni
Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 115–125.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i2.7663>
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN
R&D*. ALFABETA, cv.
- Suryaningsih, C., Saripuddin, Widjiyati, N., & Sumiyanto, A. (2024).
KECERDASAN EMOSIONAL DI ERA DIGITAL (Cetakan I). PT Media
Penerbit Indonesia.
- Syabila, M., & Khair, M. (2022). Peran Kecerdasan Emosional (EQ) Dalam
Pembelajaran: Studi Literatur Dari Perspektif Psikologi Pendidikan. *Ekasakti
Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 3(1), 1–7.
- Triandofa Daura Dirasia Hacika. (2019). *UPAYA GURU IPS DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MTsN 3
MALANG*.
- Warastri, A. (2021). *KECERDASAN EMOSI: STRATEGI UNTUK MENCAPAI
KESUKSESAN*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur,
kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan
Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan
hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan.
Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 3(2), 147–153.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT